

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jl. H. Mawi No. 47 RT 008 / RW 002 Desa Waru, Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor. Penelitian ini dilaksanakan selama jangka waktu 6 (enam) bulan dimulai dari bulan Januari - Juni 2023.

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor Moleong (2011:4) metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna (perspektif subyek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif.

Nurul Zuriyah (2007: 47) mendefinisikan bahwa pendekatan deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi maupun daerah tertentu. Sedangkan menurut Lexy J. Moleong (2011: 6) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan baik secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena berdasarkan tujuan peneliti yaitu bermaksud untuk mendeskripsikan, menguraikan dan menggambarkan mengenai bagaimana **Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Dalam Mengentaskan Kemiskinan**. Dengan pendekatan ini peneliti mengharapkan penemuan-penemuan empiris dapat di deskripsikan secara lebih rinci, lebih jelas dan lebih akurat, terutama dengan berbagai hal dengan yang berkaitan dengan kegiatan pelaksanaan yang dilakukan oleh pendamping Program Keluarga Harapan di Desa Waru, Kecamatan Parung. Data tersebut di dapat dari naskah wawancara, dan catatan atau memo.

3.3 Teknik Penentuan Informan

Penentuan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, Teknik *purposive sampling* ini adalah teknik mengambil informan atau narasumber dengan tujuan tertentu sesuai dengan tema penelitian karena orang tersebut dianggap memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memilih teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Misal, orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan sehingga akan memudahkan peneliti mengetahui objek/situasi sosial yang diteliti.

Responden yang terpilih menjadi sumber informasi berdasarkan kriteria diatas adalah sebagai berikut:

- a. Pendamping Program Keluarga Harapan Berjumlah 2 Orang
- b. Kelompok Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan yang ter-garduasi mandiri berjumlah 4 Orang dari 292 KPM yang ada di Desa Waru

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, antara lain:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data kualitatif dengan menggunakan instrumen yaitu pedoman wawancara. Wawancara

dilakukan oleh peneliti dengan subjek penelitian yang terbatas. Wawancara mendalam atau tanya jawab kepada responden. Peneliti melakukan wawancara secara langsung maupun secara online. Wawancara yang dilakukan adalah jenis wawancara mendalam kepada informan yang merupakan penerima manfaat di Desa Waru Kecamatan Parung.

Wawancara semi terstruktur dalam penelitian ini dilakukan secara online maupun tatap muka (bertemu langsung dengan informan). Proses wawancara ini diawali dengan kesepakatan terlebih dahulu antara informan dengan peneliti tentang kesediaan untuk diwawancarai agar aktivitas informan tersebut tidak terganggu dan peneliti memiliki cukup waktu untuk meneliti informasi yang diperlukan.

2. Observasi

Observasi adalah suatu aktivitas pengamatan terhadap suatu objek secara cermat dan langsung di lokasi penelitian, serta mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti. Observasi penelitian ini dilakukan secara langsung dimana peneliti mengamati langsung kegiatan sehari-hari warga dan kegiatan yang dilakukan oleh pendamping Program Keluarga Harapan di Desa Waru, Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk berupa tulisan, gambar, maupun karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

3.5 Teknik Analisa Data dan Uji keabsahan Data

3.5.1 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *software* Atlas.ti. Di mana menurut Wibowo (2020) seperti dikutip dari Pakungwati (2021) Atlas.ti adalah *software* yang menawarkan berbagai alat untuk menyelesaikan tugas yang terkait dengan pendekatan sistematis dari data-data yang tidak terstruktur, misalnya data yang tidak dapat dianalisis untuk mendapatkan maknanya dengan hanya menggunakan pendekatan statistik formal.

ATLAS.ti yang mana mengadaptasi dari proses analisis konten oleh Mayring Ranishia (2018), seperti dikutip dari Pakungwati (2021), yaitu:

1. Memilah masing-masing pernyataan di dalam wawancara ke dalam sebuah kutipan. Pada tahap ini peneliti menyiapkan hasil wawancara ke dalam dokumen/transkrip wawancara terkait dengan penelitian.
2. Mengkategorikan masing-masing temuan dari kutipan yang telah dimasukkan ke dalam software, dan menandai ke dalam daftar kode yang diinginkan. Pada tahap ini peneliti melakukan pengkodean kalimat dari hasil wawancara yang mempunyai makna yang sama antara satu dokumen dengan dokumen lainnya.
3. Melakukan analisis data hasil wawancara dengan menghubungkan kode yang relevan pada masing-masing kutipan yang telah ditandai. Berbagai data temuan yang ingin dipaparkan diperkuat oleh hubungan dari kode dan kutipan yang telah dibuat sehingga nantinya dapat dilihat gambaran temuan tersebut (semacam jaringan/network dari temuan tersebut). Pada tahap ini peneliti melakukan penggabungan kode yang telah dihasilkan satu sama lain lalu memproses pembuatan jaringan.

3.5.2 Uji keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah, sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Untuk menguji sebuah data penelitian dapat dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan pada laporan penelitian dengan objek penelitian. Teknik pemeriksaan keabsahan data tidak hanya digunakan untuk menyanggah apa yang telah dituduhkan kepada konsep penelitian kualitatif, Arnild (2020), mengatakan bahwa penelitian ini tidak bersifat ilmiah, tetapi teknik pemeriksaan keabsahan data ini merupakan sebagai tahapan yang tidak dapat dipisahkan dari tubuh pengetahuan pada penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini, penulis menguji keabsahan data dengan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara memanfaatkan hal-hal (data) lain untuk pengecekan atau perbandingan data (Moleong, 2001:178 (dalam Sumanso, 2016).

Pada penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber, triangulasi sumber merupakan teknik yang membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Misalkan dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.